

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Wairau Indostone Cibitung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh yaitu  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ . Dan t hitung sebesar  $3,751 > 1,99006$  (t-tabel). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terbukti yaitu Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. adanya Lingkungan Kerja yang baik maka akan mencapai Kepuasan Kerja Karyawan, sebaliknya lingkungan kerja yang buruk akan membuat karyawan merasakan ketidakpuasan kerja.

Berdasarkan teori menurut Sedarmayanti bahwa manusia akan mampu melaksanakan kegiatan pekerjaan dengan baik, sehingga mencapai suatu hasil yang optimal, jika ditunjang dengan kondisi lingkungan kerja yang sesuai seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Dengan kondisi lingkungan yang sesuai ini akan menaikkan kepuasan kerja karyawan nya sehingga kerja nya semakin optimal serta kan membuat keuntungan bagi karyawan dan perusahaan. Adapun hal ini tidak sejalan dengan kenyataan pada PT. Wairau Indostone Cibitung, dimana kondisi lingkungan kerja nya kurang aman dan nyaman, dengan tempat parkir yang CCTV nya rusak dan akhirnya dicopot. Adanya beberapa sampah yang berserakan, kurangnya pencahayaan di dalam pabrik sehingga mengganggu kegiatan produksi dan juga kurangnya hubungan antar kolega menyebabkan *teamwork* kurang stabil atau kompak.

Penelitian ini sesuai dengan hasil lain oleh (Astutik, 2017: 92) yang hasilnya adalah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian (Hafidh, 2021: 348) yang hasilnya adalah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Indikator lingkungan kerja yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah hubungan kerja antar kolega, sehingga untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan dapat dilakukan dengan memperbaiki hubungan kerja antar kolega agar *teamwork* nya kompak dan bisa menjalankan tugas dengan baik, harus di pasang CCTV di dekat parkirannya agar kendaraannya bisa aman.

2. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Wairau Indostone Cibitung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh yaitu  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ . Dan t hitung sebesar  $4,327 > 1,99006$  (t-tabel). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terbukti yaitu Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. adanya pemberian Motivasi Kerja yang baik dan bagus akan mencapai Kepuasan Kerja Karyawan, sebaliknya pemberian Motivasi Kerja yang buruk akan membuat karyawan merasa ketidakpuasan kerja.

Berdasarkan teori menurut Edy Sutrisno bahwa motivasi merupakan faktor pendorong seseorang untuk melakukan aktivitas kerja, jika seorang karyawan diberikan motivasi kerja yang sesuai maka karyawan akan terdorong untuk bisa bekerja dengan keras dan akhirnya kepuasannya pun juga meningkat. Adapun hal ini tidak sejalan dengan kenyataan pada PT. Wairau Indostone Cibitung, dimana motivasi kerjanya kurang. Dengan kurangnya jam istirahat yang diberikan perusahaan pada saat bekerja, kurang diberikan kesempatan untuk berkreatifitas .

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian lain oleh (Astutik, 2017: 92) yang hasilnya adalah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian (Wuwungan et al., 2017) adalah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Indikator motivasi kerja yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah kebutuhan fisiologis sehingga untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan yang dapat dilakukan adalah memberikan jam istirahat yang cukup, menyediakan minum untuk para karyawan dan juga memberikan karyawan untuk berkreatifitas.

3. Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Wairau Indostone Cibitung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji f yang diperoleh yaitu sig. 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung sebesar 39,068 > 3.11 (F tabel). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga terbukti yaitu Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja. Lingkungan Kerja yang baik dan didukung dengan Motivasi Kerja yang baik dan bagus akan mencapai Kepuasan Kerja Karyawan secara meningkat.

Berdasarkan teori dalam buku Edy Sutrisno bahwa kepuasan kerja merupakan perasaan senang pekerja dalam memandang dan menjalankan pekerjaannya. Jika seseorang senang terhadap pekerjaannya maka orang tersebut puas terhadap pekerjaannya. Sehingga dengan lingkungan kerja aman, nyaman dan pemberian motivasi kerja sesuai akan membuat karyawan senang dengan pekerjaannya dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan tersebut. Adapun hal ini tidak sejalan dengan kenyataan pada PT. Wairau Indostone Cibitung, dimana permasalahan pada perusahaan ini berkaitan dengan lingkungan kerja kurang aman dan nyaman dan motivasi

kerja yang tidak sesuai diberikan oleh perusahaan sehingga berakibat pada menurunnya kepuasan kerja karyawan di perusahaan ini.

Penelitian ini sesuai dengan dengan hasil penelitian lain oleh (Astutik, 2017: 92) yang hasilnya adalah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. dan penelitian oleh (Astutik, 2017: 92) yang hasilnya motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Indikator kepuasan kerja yang paling berpengaruh dalam hasil penelitian ini adalah Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri. Sehingga untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja yang dapat dilakukan perusahaan ialah memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan atau kebiasaan dari karyawannya.

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Bedasarkan hasil analisis tersebut yang telah disimpulkan seperti diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang dapat digunakan bagi pihak-pihak terkait di PT. Wairau Indostone Cibitung dalam membuat kebijakan perusahaan terkait Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Karyawan, maka implikasi manajerial yang dapat disampaikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan ilmu dan wawasan pengetahuan dan menerapkannya ke dalam dunia praktek manajemen sumber manusia yang khususnya pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

### **2. Bagi Perusahaan**

a. Pada Lingkungan Kerja PT. Wairau Indostone Cibitung sebaiknya:

- 1) Diharapkan terus meningkatkan komunikasi antar rekan kerja agar bisa terus kompak dalam bekerja.

- 2) Memberikan fasilitas yang lebih baik dan memadai lagi seperti penerangan lampu yang harus ditambah, ventilasi yang ada diruangan juga ditambah.
- 3) Keamanan ditempat kerja yang harus ditingkatkan lagi agar para karyawan merasa aman saat memarkirkan kendaraannya di tempat parkir.
- 4) Tidak lupa kesadaran dari para karyawan untuk bisa mengambil sampah jika ada sampah yang berserakan dan selalu untuk membuang sampah pada tempat sampah.

Lingkungan Kerja sudah terasa nyaman dan aman akan menimbulkan rasa senang dan rasa puas saat mengerjakan pekerjaan nya.

- b. Pada Motivasi Kerja PT. Wairau Indostone Cibitung sebaiknya:
  - 1) Memberikan atau membuat jam istirahat yang cukup untuk para karyawan.
  - 2) Memberikan perlengkapan kesehatan yang lebih lengkap lagi, untuk berjaga-jaga jika ada karyawan yang sakit saat bekerja,
  - 3) Diharapkan juga bisa memberikan penghargaan atas prestasi yang telah diraih oleh karyawan agar karyawan lebih bersemangat lagi saat melakukan pekerjaannya.
  - 4) Dan juga memberikan peluang berkeaktifitas sendiri bagi karyawan agar bisa mengembangkan diri nya dalam bekerja.

Jika Motivasi Kerja sudah dilakukan dengan baik maka akan menimbulkan rasa puas pada karyawan saat mengerjakan pekerjaannya.

- c. Pada Kepuasan Kerja PT. Wairau Indostone Cibitung Sebaiknya memberikan banyak peluang promosi kepada para karyawan yang ada, dan juga ada baiknya memberikan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dari pada pekerja yang ada agar karyawan bisa bekerja secara maksimal dan akan mencapai kepuasan kerja.

3. Bagi Akademis

Diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis, diharapkan untuk lebih mengeksplorasi permasalahan-permasalahan yang ada di PT. Wairau Indostone Cibitung atau objek lainnya dengan memperhatikan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan.

### 5.3 Pembaharuan (Novelty)

Novelty ini merupakan pembaharuan dari penelitian serupa, untuk mendapat hal terbaru seperti apa yang penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulunya. Berikut ini merupakan pembaharuan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ririn Puji Astutik (2017) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang. Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian berlokasi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area, sedangkan penelitian yang saya lakukan objek penelitiannya berlokasi di PT. Wairau Indostone Cibitung.
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ronna Yulia Wuwungan Rita N. Taroreh, dan Yantje Uhing (2017) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Cinemaxx Lippo Plaza Manado. Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian berlokasi di Cinemaxx Lippo Plaza Manado sedangkan penelitian yang saya lakukan objek penelitiannya berlokasi di PT. Wairau Indostone Cibitung.
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hafidh dan Mahfudiyanto (2021) yang berjudul Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri. Pada penelitian tersebut variabel X2 nya adalah stres kerja berbeda dengan penelitian saya yang variabel X2 nya adalah motivasi kerja, penelitian tersebut juga menggunakan teknik simple random sampling berbeda dengan penelitian saya yang menggunakan teknik sampling jenuh. Dan lokasi penelitian nya juga berbeda dengan penelitian saya.